



BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rasa ketertarikan manusia untuk memelihara anjing cukup besar, contohnya dengan munculnya berbagai komunitas pecinta anjing yang ada di sekitar kita. Rasa ketertarikan itu muncul karena anjing memiliki karakter dan fungsi yang beragam. Sebagai contoh anjing dapat menjadi teman yang setia bagi manusia, anjing dapat membantu manusia untuk menjaga rumah, sebagai penunjuk jalan bagi orang yang buta, pencari jejak bagi kepolisian, dan lain-lain. Maka dari itu, manusia saat ini banyak yang mengadopsi anjing sebagai teman baik mereka. Menurut buku *Animal in Our Lives*, ada bukti yang mengindikasikan interaksi dengan binatang memiliki implikasi penting terhadap pertumbuhan anak terutama untuk pertumbuhan sosial dan komunikasi.

Seperti di kota-kota besar lainnya, Bandung sebagai ibu kota Jawa Barat berpotensi dalam mendukung perkembangan komunitas para pecinta hewan di Indonesia. Dengan semakin maraknya masyarakat di Kota Bandung yang memelihara anjing, komunitas-komunitas pecinta hewan di Bandung maupun di Indonesia kian bermunculan (misal : PERKIN, ICA, dll). Sekarang ini juga, komunitas-komunitas pecinta hewan sedang marak-maraknya mengampanyekan binatang-binatang kesayangannya untuk lebih diperhatikan untuk kelestarian kehidupan hewan dengan mengadakan berbagai macam acara, salah satunya dengan dibangunnya kawasan *Pet Park* yang dapat mendukung kampanye menyayangi binatang. Berita tentang keberadaan *pet park* tersebar melalui komunitas-komunitas pecinta hewan tersebut. Banyak masyarakat di luar Bandung pun datang ke *pet park* tersebut untuk *gathering*, ada event tertentu yang dilaksanakan di *pet park* atau pun sekedar berkunjung karena rasa ingin tau tentang keberadaan *pet park*. Namun, seringkali pendatang dari luar Bandung kebingungan untuk mencari tempat bermalam yang menerima keberadaan hewan peliharaan mereka.

Dari permasalahan yang dihadapi, maka komunitas pecinta anjing memerlukan sebuah tempat khusus bagi para pecinta anjing, sekaligus menyediakan tempat menginap bagi anjing dan pemiliknya, khususnya hotel yang memperbolehkan binatang peliharaan kesayangan mereka untuk bisa ikut menginap bersama mereka, baik menginap bersama di dalam satu kamar bersama pemiliknya maupun menginap di tempat khusus yang disediakan untuk hewan peliharaan mereka.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang berhubungan dengan perancangan *dog centre and hotel* adalah bagaimana merancang sebuah tempat perawatan anjing dan juga hotel yang layak dihuni oleh manusia maupun hewan peliharaannya (khususnya anjing) sesuai dengan standar-standar ergonomi yang berlaku di Kota Bandung, selain itu juga cara mengatasi permasalahan higienitas yang merupakan masalah paling utama, jika hewan peliharaan diperbolehkan menginap satu kamar dengan pemilik dengan cara pengaplikasian dalam bidang desain interior yang mudah dalam hal perawatan, sehingga dapat digunakan dalam waktu lama.

1.3 Gagasan Perancangan

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang ada, maka perancang merencanakan untuk membuat sebuah *dog centre and hotel* yang dapat mengakomodasi hewan peliharaan untuk menginap dan melakukan perawatan di tempat tersebut. Tempat ini akan dilengkapi fasilitas-fasilitas mendukung seperti *pet shop*, pelayanan P3K untuk hewan peliharaan dengan tenaga profesional, *grooming*, tempat bermain bagi anjing, kolam renang, dll.

1.4 Manfaat Perancangan

Manfaat utama dari perancangan ini adalah untuk melakukan survey dan observasi, serta pencarian literatur mengenai interaksi antara manusia dan anjing yang dapat menambah wawasan, antara lain :

- Mendesain sebuah *hotel* yang membuat nyaman sang pemilik maupun hewan peliharaan, dilengkapi dengan fasilitas perawatan bagi anjing dan pemilik.
- Mengetahui standar-standar yang digunakan untuk mendesain fasilitas yang bisa digunakan oleh hewan peliharaan.
- Memecahkan permasalahan-permasalahan teknis yang sering ditemui pada pusat perawatan hewan khususnya masalah higienitas.
- Memberikan masukan akan pilihan yang lebih baik bagi komunitas pecinta hewan dalam hal fasilitas kesehatan hewan peliharaan.
- Memberikan ide kepada pengusaha perhotelan untuk membangun sebuah hotel yang bisa menampung hewan peliharaan sehingga para pecinta hewan tidak kesulitan jika mereka ingin bepergian mereka tidak kebingungan akan dikemanakan hewan peliharaan mereka.

1.5 Ruang Lingkup Perancangan

Batasan-batasan yang akan dibuat dalam perancangan *Dog Centre and Hotel* ini dan akan digambarkan secara khusus pada lembar kerja, yaitu :

- Lobby, sebagai tempat untuk menerima tamu yang bertujuan baik menginap, menitipkan anjing, maupun untuk berkunjung ke petshop ataupun *grooming salon*.
- *Salon and Grooming* sebagai tempat yang menyediakan jasa salon untuk manusia memanjakan diri dan juga merupakan tempat untuk memandikan, memotong rambut, dan lain-lain untuk anjing. Selain itu, pemilik anjing dapat melihat anjingnya sedang melakukan *grooming* sambil ia dilayani di salon untuk manusia pada umumnya.
- *Clinic* sebagai tempat pertolongan pertama pada anjing-anjing yang sakit, dan juga tempat pemeriksaan anjing.
- Tempat penitipan anjing yang dilengkapi dengan beberapa kandang untuk tempat menginap bagi anjing.
- Petshop yang akan digunakan sebagai tempat untuk menjual berbagai perlengkapan keperluan hewan peliharaan.
- Kamar *standard*, kamar *deluxe*, dan juga kamar *suite* yang disesuaikan dengan standar perhotelan yang ada dan juga dilengkapi dengan standar higienitas yang sesuai untuk dihuni oleh manusia beserta anjingnya.
- Restoran sebagai tempat untuk menikmati makanan baik pagi, siang dan malam yang disediakan baik bagi tamu hotel ataupun tamu yang berkunjung untuk menunggu anjing yang sedang melakukan *grooming*.